

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh kitab lainnya. Di antara kelebihan yang dimiliki al-Quran adalah Allah telah menjadikannya sebagai risalah terakhir kepada semua makhluk-Nya baik jin dan manusia sebagaimana Nabi Muhammad SAW diutus kepada seluruh manusia dan jin. Kekhususan ini tidak akan ditemukan kepada Nabi yang lain atau kitab yang dibawanya.¹

Di dalam al-Quran berisikan hukum, petunjuk dan ajaran untuk mengatur hidup manusia agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Setiap mukmin yakin bahwa membaca al-Quran termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi setiap mukmin, baik ketika senang maupun susah, ketika gembira maupun sedih, bahkan membaca al-Quran bukan saja sebagai amal ibadah tapi juga merupakan obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Di dalam surat Yunus ayat 57 Allah SWT berfirman:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

¹Khairunnas Jamal Anas, *Qiraat Imam Ashim*, (Pekanbaru: Asa Riau, 2014), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran (Al-Quran) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (Q. S Yunus: 57).²

Al-Quran sebagai petunjuk umat Islam, dengan demikian wajib untuk membaca, mempelajari dan mengamalkan isi-isi dari al-Quran. Di dalamnya merupakan kumpulan wahyu Ilahi yang berisi tata nilai yang mengandung berbagai aspek dalam kehidupan manusia dan pelajaran bagi yang mengamalkannya, serta mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang abadi. Keberadaan dan kemurniaannya terjaga sepanjang masa.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Quran dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (Q. S Al-Hijr: 9).³

Membaca al-Quran ibaratnya adalah komunikasi dengan Allah. Otomatis, dengan komunikasi itu, orang yang membaca al-Quran jiwanya akan menjadi tenang dan tenteram.⁴ Semakin sering seseorang berinteraksi dengan al-Quran maka akan semakin dekat hubungannya dengan al-Quran, maka akan semakin lancar ia membacanya.

Pepatah lama mengatakan “*Lancar kaji karena diulang, pasah jalan karena diturut, ala bisa karena terbiasa*”, yang bermakna suatu pekerjaan akan menjadi lancar dan mahir apabila sering diulang, begitu juga dengan membaca al-Quran, semakin sering seseorang membaca al-Quran maka akan

²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 215

³*Ibid.*, h. 262

⁴Nelly Yusra dan Yasnel, *Al-Quran Tahsin Al-Quran*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), h.33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin terbiasa lidahnya. Jika lidahnya sudah terbiasa maka akan semakin bagus bacaannya. Kebiasaan yang berulang-ulang dan terus dilakukan dalam mengerjakan sesuatu yang awalnya tidak bisa dan sulit akan mudah untuk dilakukan.⁵

Kontinyu dalam membaca al-Quran setiap hari, lidah dan bibir akan semakin lentur, sehingga apabila saat (perbaikan bacaan), ada bacaan yang salah kemudian diluruskan akan cepat menyesuaikan dengan apa yang dicontohkan oleh pembimbing, sehingga akan semakin bagus dan lancar bacaannya.

Untuk mencapai hasil yang baik diperlukan partisipasi dan aktivitas yang baik pula khususnya bagi siswa itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa: “Dalam proses belajar mengajar salah satu pengajaran yang berhasil dilihat dari kadar kegiatan belajar. Semakin tinggi kegiatan yang dilakukan siswa semakin tinggi pula peluang untuk keberhasilannya”.⁶

Kegiatan tadarus dapat mempengaruhi nilai membaca al-Quran, selain itu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran. Idealnya yang membaca, menyimak, mendengarkan dan berpikir mampu atau bisa membaca dengan lancar, tepat dan benar tajwidnya. Karena belum lancar

⁵Muhammad Usman Najati, *Psikologi dalam Al-Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 282

⁶Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algerindo, 2009), h. 72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca al-Quran disebabkan jarang membacanya, belum terbiasa atau tidak serius belajarnya.⁷

Dalam kemajuan metodologi pembelajaran dewasa ini asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program. Sehingga kegiatan yang diikuti siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang memadai.⁸

Mengingat akan pentingnya tadarus al-Quran maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru mengadakan kegiatan tadarus al-Quran sebelum memulai proses pembelajaran, yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa, serta untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap al-Quran dan menerapkan budaya literasi (cinta membaca).

“Kegiatan tadarus dilakukan untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Quran dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran dan menerapkan budaya literasi (cinta membaca). Jika siswa mengikuti kegiatan tadarus dengan bersungguh-sungguh maka apa yang diharapkan dari kegiatan ini bisa tercapai.”⁹

Dari informasi yang diketahui pelaksanaan tadarus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru sudah berjalan selama 7 tahun. Kegiatan tadarus ini dilakukan pada pagi hari sebelum berlangsungnya proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru masing-masing di dalam kelas untuk hari Selasa, untuk hari Rabu tadarus al-Quran diadakan di Lapangan Sekolah. Sementara untuk hari Jum’at diadakan kegiatan tadarus al-Quran berbarengan dengan kegiatan Rohis .

⁷D. M Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran*, (Jakarta: Noura Books, 2013), h. 51

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 172

⁹Hasil wawancara dengan salah seorang guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru dengan cara mengamati dan mewawancarai salah seorang guru.¹⁰ Ia memberi penjelasan bahwa kegiatan tadarus al-Quran yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Siswa mendengarkan arahan yang disampaikan oleh guru sebelum tadarus al-Quran dilaksanakan.
2. Siswa mengikuti bacaan yang dibacakan oleh guru atau temannya.
3. Siswa membawa al-Quran sendiri ketika tadarus al-Quran.
4. Siswa menyimak bacaan yang dibacakan oleh guru atau temannya.

Tetapi pada kenyataannya penulis masih menemukan gejala-gejala yang menunjukkan kurangnya kemampuan siswa membaca al-Quran sebagai berikut:

1. Ada siswa yang ragu-ragu ketika membaca al-Quran.
2. Ada siswa yang membaca al-Quran kurang sesuai dengan makhraj huruf.
3. Ada siswa yang membaca al-Quran tidak sesuai dengan hukum tajwid.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **Pengaruh Mengikuti Tadarus Al-Quran sebelum Memulai Pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.**

¹⁰Hasil wawancara dengan guru bidang studi Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan-penegasan yang ada dalam penelitian ini, adapun istilah yang penulis pakai antara lain:

1. Mengikuti

Mengikuti berarti ikut serta melakukan sebagaimana yang dikerjakan oleh orang lain atau mengiringi, menyertai, turut belajar atau mendengarkan. Mengikuti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan siswa atau partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan tadarus al-Quran yang diadakan pada pagi hari sebelum memulai proses pembelajaran.

2. Tadarus Al- Quran

Tadarus adalah membaca al-Quran semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran al-Quran.¹¹ Sementara itu menurut Mulla Ali al-Qori sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Syarifuddin, tadarus adalah “kegiatan qira’ah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya”.

Jadi yang dimaksud dengan tadarus al-Quran dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca ayat-ayat suci al-Quran, menyimak dan mendengarkan bacaan al-Quran yang dilakukan secara bersama-sama

¹¹Ashin W. Al-Hafizd, *Kamus Ilmu Al-Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2006), h. 280

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bergantian sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh guru-guru.

3. Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan adalah kecakapan, tindakan atau pengetahuan yang dapat ditunjukkan oleh siswa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata (bahasa tulis).¹² Sedangkan al-Quran adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. al-Quran tertulis dalam *mushaf* dan sampai kepada manusia secara *mutawatir*.¹³

Jadi kemampuan membaca al-Quran dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam membaca, merangkai kata demi kata secara benar dan tepat atau kefasihan siswa dalam membaca al-Quran yang sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah hukum tajwid.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana keefektifan kegiatan tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?

¹²Tarigan Henry G, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 7

¹³Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), h. 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini, maka penulis membatasi kajian ini dengan memfokuskan penelitian pada mengikuti tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran dan kemampuan membaca al-Quran siswa serta pengaruh mengikuti tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara mengikuti tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang pengaruh kegiatan tadarus al-Quran sebelum memulai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keaktifan siswa mengikuti tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengaruh mengikuti tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Ilmiah
 - 1) Dapat memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah pendidikan khususnya yang berkaitan dengan tadarus al-Quran.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain dalam variabel yang sama atau sebagai penelitian yang relevan.
- b. Secara Praktis
 - 1) Untuk memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.
 - 2) Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan bahwa betapa pentingnya kegiatan tadarus al-Quran sebelum memulai pembelajaran.

- 3) Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.
- 4) Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam membaca al-Quran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.